

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan II 2020

**A. PERHITUNGAN NSFR**

Komponen ASF	Triwulan II 2020					Triwulan II 2019					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 Bulan bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 Bulan bulan	≤ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal:				1,458,144					1,426,589	
2	Modal sesuai POJK KPMM	1,430,058	-	-	28,086	1,458,144	1,426,589	-	-	1,426,589	
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:				1,395,894					1,204,313	
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	232,956	54,206	406	0	287,569	234,026	324,102	50,519	4,473	613,121
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil		1,058,545	49,765	16	1,108,326		557,950	30,586	2,656	591,192
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:				21,522						31,549
8	Simpanan operasional										
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	95,658	506,671	43,044	-	21,522	-	-	21,605	9,944	31,549
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung		-	-	-	-		-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:										
12	NSFR liabilitas derivatif										
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas		983,595	-	-	-		-	-	-	-
14	<b>Total ASF</b>					<b>2,875,560</b>					<b>2,662,452</b>
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					139,566					202,628
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	54,380				27,190	29,023				29,023
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga		118,208	67,900	600,600	652,282	-	98,670	140,933	602,590	842,193
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1										
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan							1,250			1,250
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:										
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		708,891	51,735	577,234	755,515		85,292	18,352	47,394	151,037
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:										
23	memenuhi kualifikasi untuk ATMR untuk Risiko Kredit mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK		-	-	4,676	3,040		-	-	3,232	3,232

24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa										
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung		-	-	-	-		-	-	-	-
26	Aset lainnya:										
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas										
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)										
29	NSFR aset derivatif										
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>										
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)		-	-	313,975	313,975		-	-	118,978	118,978
32	Rekening Administratif				236,872	11,844				15,739	15,739
33	<b>Total RSF</b>					<b>1,903,412</b>					<b>1,364,081</b>
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					151.07%					195.18%

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN  
STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan II 2020

**Analisis**

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank SBI Indonesia per Triwulan II 2020 sebesar 151,07 %, dengan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 2,87 T dan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 1,90 T.
- Komposisi ASF berasal dari DPK dari nasabah perorangan 48,54% dan Modal 50,71%
- Komposisi RSF berasal dari kredit yang diberikan beserta surat berharga 74,12%.